



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Denzin dan Lincoln metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2000:5).

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini hasil data deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dalam perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman atas sesuatu terhadap kenyataan sosial dari pandangan partisipan. Melalui tahapan analisis terhadap kenyataan sosial berdasar pada fokus penelitian kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan dan pemahaman secara umum atas kenyataan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan dianalisis berupa lirik lagu. Dan teori utama untuk mendukung penelitian ini digunakan model semiotika segitiga makna dari Charles Sanders Peirce.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivis, yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Rachmat Kriyantono bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data (2010:56). Pandangan konstruktivis secara ontologism, epistemologis, aksiologis, dan metodologis. Secara ontologism, pandangan konstruktivis melihat bahwa, realitas merupakan konstruksi sosial. Kebenaran suatu realitas bersifat relatif, berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial. Realitas tersebut dipahami sebagai hasil konstruksi mental dari individu pelaku sosial, sehingga realitasnya dipahami secara beragam dan dipengaruhi oleh pengalaman, konteks dan waktu.

Penelitian ini mencoba mengkonstruksikan lirik lagu “*Imagine*” karya John Lennon. Lirik lagu yang menjadi pesan dalam lagu ini tersirat mengkonstruksikan realitas dan konteks sosial pada masa itu serta pengalaman penciptanya. Pesan dalam lagu ini juga masih relevan dengan realitas masa kini, di mana masih terjadi konflik kemanusiaan.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah lagu “*Imagine*” yang dinyanyikan dan diciptakan oleh John Lennon. Namun objek penelitian ini lebih kepada lirik lagu “*Imagine*” yang didapat dari CD yang diproduksi oleh EMI Music’s Abbey Road Studios di London.

Lirik lagu merupakan salah satu cara seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Karena itu lirik lagu "*Imagine*" menjadi cocok untuk menggambarkan realitas sosial yang terjadi di Indonesia yang masyarakatnya masih belum bisa menghargai perbedaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan dalam menunjang dalam menganalisa data, maka diperlukan sejumlah data pendukung. Dalam penelitian ini terdapat dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni:

1. Data Primer, dalam penelitian ini data primer diperoleh dari objek penelitian secara langsung yaitu lirik lagu "*Imagine*" karya John Lennon dalam album yang juga bertajuk "*Imagine*". Dalam penelitian diharuskan mendengarkan dan mempelajari lirik lagu tersebut sehingga dapat diketahui makna dan mengolah data-data tersebut menjadi sebuah data yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Data Sekunder, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber bacaan atau studi kepustakaan, membaca jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam menunjang penelitian ini terdapat pula data pendukung yang berupa film dokumenter yang berjudul "*Imagine: John Lennon*" disutradarai Andrew W. Solt pada tahun 1988. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder seperti melakukan browsing di internet mencari data-data yang memiliki korelasi dengan penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya. Menurut Preminger (2001), ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Rachmat Kriyantono 2010:265).

Analisa semiotika yang digunakan pada penelitian ini adalah semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce. Menurut Peirce, tanda dibentuk oleh hubungan segitiga yaitu *representamen* yang oleh Peirce disebut juga tanda (*sign*) berhubungan dengan objek yang dirujuknya. Hubungan tersebut membuahkan *interpretant*. Tanda atau representament adalah bagian tanda yang merujuk pada sesuatu menurut cara atau berdasarkan kapasitas tertentu.

Objek adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Biasanya objek merupakan sesuatu yang lain dari tanda itu sendiri atau objek dan tanda bisa jadi merupakan entitas yang sama. Interpretant merupakan efek yang ditimbulkan dan proses penandaan atau bisa juga interpretant adalah tanda sebagaimana dicerap oleh

benak kita, sebagai hasil penghadapan kita dengan tanda itu sendiri (Wibowo, 2011:139-140).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori segitiga makna yang dikemukakannya. Dengan menggunakan metode analisis ini, peneliti ingin mengungkapkan makna yang terkandung pada lirik lagu “*Imagine*” karya John Lennon. Dengan menggunakan tiga elemen dari teori segitiga makna yaitu tanda, objek dan interpretant, lirik lagu tersebut dapat dianalisis yang kemudian dapat mengetahui makna yang terkandung dalam lirik lagu “*Imagine*” karya John Lennon tersebut.

